

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

JUDUL :
**PERENCANAAN CINEPLEX & ENTERTAINMENT
DIKAWASAN SIMPANG HARU PADANG**

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. Nasril S ,MT
Ir. Hasan Basri, MT

OLEH :

NUUR PAMBUDI

1110015111013



Prodi Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
PADANG 2016

PERENCANAAN CINEPLEX DAN ENTERTAINMENT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

Nuur Pambudi, Nasril Sikumbang, Hasan Basri
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
Jln. Sumatra, Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia
E-mail: nuurpambudi@gmail.com, nasril.sikumbang@yahoo.com, hasanbasri@gmail.com

Abstrak

Kota Padang merupakan termasuk kota yang memiliki jumlah penduduk yang padat. Sumatera Barat juga merupakan salah satu destinasi hiburan wisata yang banyak dikunjungi dari berbagai daerah diluar Sumatera Barat. Di Kota Padang sendiri belum banyak memiliki fasilitas hiburan, sehingga kota Padang jarang dikunjungi sebagai destinasi hiburan. Perencanaan fasilitas hiburan di Kota Padang mampu meningkatkan minat dan daya tarik pengunjung dari daerah. Fasilitas hiburan akan menjadi sarana penunjang publik di Kota Padang yang memfasilitasi kegiatan masyarakat perkotaan maupun diluar di Kota Padang.

Perencanaan Cineplex & Entertainment ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penunjang Kota Padang dalam pembangunan sarana dan prasarana hiburan di kota Padang. Perencanaan Cineplex & Entertainment akan direncanakan dipusat Kota Padang yang berada pada lokasi Jln. Sawahan – Jln Simpang Haru Padang. Konsep perencanaan Cineplex & Entertainment merupakan sebuah rangkuman permasalahan bioskop yang sudah ada di Kota Padang, konsep tersebut dinamakan *Konsep Arsitektur Programatik*. Setiap permasalahan bioskop yang ada di Kota Padang akan dituangkan kedalam bentuk konsep bangunan ruang luar dan bangunan ruang dalam. Cineplex & Entertainment dirancang nantinya memiliki ciri khas bangunan tersendiri yang menonjol di Kota Padang. Tema Metafora akan menjadi acuan Perancangan Cineplex & Entertainment berupa massa bangunan.

Kata Kunci: *Cineplex & Entertainment, Arsitektur Metafora, Fasilitas Hiburan Kota Padang*

CINEPLEX & ENTERTAINMENT PLANNING WITH METHAPORIC ARCHITECTURE APROACH

Nuur Pambudi, Nasril Sikumbang, Hasan Basri
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
Jln. Sumatra, Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia
E-mail: nuurpambudi@gmail.com, nasril.sikumbang@yahoo.com, hasanbasri@gmail.com

Abstract

Padang is city with high number of dense population, while West Sumatera is one of the most visited tourism destination from any visitors outside West Sumatera. Padang has not a lot of entertainment facilities yet. That is make Padang is rarely visited as entertainment destinations. Entertainment Facilities planned to increase people's interest and appeal Recreational facility is one of public supporting facilities in Padang that providing people from Padang nor from outside with adequate facilities.

Cineplex and Entertainment Planning is expected to be used for Padang recreational and entertainment facilities and infrastructure development supporting. Cineplex and Entertainment Planning located at the center of the city, in Jl. Sawahan – Jl. Simpang Haru. Planning Conept is a summary of problem existing in Padang City that named Programmatic Architecture Concept. Any kind of movie theater problems in Padang will be transform into one concept of the building, indoor and outdoor space with Metaphoric Architecture Approach.

Key Words: *Cineplex & Entertainment, Metaphoric Architecture , Entertainment Facilities Of Padang*

Dari hasil perancangan Perancangan *Cineplex & Entertainment* dengan Pendekatan Arsitektur Metafora maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. *Cineplex & Entertainment* dirancang sesuai dengan standar kelayakan bioskop baik pada ruang luar, ruang dalam, sistem akustik dan dalam aspek lainnya. Hal ini dilakukan agar terciptanya rasa nyaman bagi pengunjung bioskop

b. Pada perancangan bangunan bioskop ini, prinsip arsitektur Metafora diterapkan pada proses transformasi bentuk massa dan fasad. Penerapan tema Metafora mengambil bentuk dasar dari sebuah benda yang merupakan benda yang berhubungan langsung dengan pemutaran film bioskop, yaitu sebuah “proyektor film & kamera”. Tema Metafora tidak hanya diterapkan pada bentuk massa bangunan, prinsip Metafora juga diterapkan pada sirkulasi didalam site dan sirkulasi manusia didalam bangunan.

c. Konsep *Programatik* diterapkan pada bangunan mulai dari proses awal perancangan. Pada proses bentuk massa konsep ini digunakan dan di transformasikan kedalam bentuk desain ruang dalam. Salah satu bentuk transformasi konsep pada bangunan ialah merangkum permasalahan yang ada pada bioskop kota Padang, sehingga semua permasalahan tersebut dijadikan sebuah konsep yang akan di tuangkan dalam bentuk desain ruang dalam.

d. Desain *Cineplex & Entertainment* diharapkan dapat dijadikan sebuah fasilitas public yang berada dikota Padang, dengan adanya *Cineplex & Entertainment* nantinya bias menjadi sarana fasilitas penunjang untuk meningkat nilai ekonomi kota Padang. Serta bisa menjadi ikon destinasi hiburan kota Padang.

REFERENSI

<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFTE/KNIK/article/view/9715>

<http://www.infosumbar.net/artikel/inilah-4-hal-yang-sampai-saat-ini-tidak-ada-di-kota-padang/>

<http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=1583634>, Klasifikasi & jenis jenis bioskop dengan fasilitasnya

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/01/05/o0gzs7383-warga-harapkan-pemkot-padang-bangunan-bioskop-modern>

<http://ejournal.uajy.ac.id/1078/6/6TA12770.pdf>, Perencanaan Cineplex dengan akustik ruang dan standar besaran ruang

<http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html>, Definisi & macam macam arsitektur Metafora

<http://duniaarsitekterupdate.blogspot.co.id/2016/09/jenis-jenis-konsep-dalam-ilmu-arsitektur.html>, definisi konsep arsitektur programatik

<http://www.archdaily.com/593534/zoetrope-cinema-adh>, Zoetrope Cinema

<http://www.archdaily.com/478325/cineteca-nacional-s-xxi-rojkind-arquitectos>

<http://www.archdaily.com/298710/etoile-lilas-cinema-hardel-et-le-bihan-architectes>

<http://www.archdaily.com/173193/cinema-center-in-busan-south-korea-coop-himmelblau>

KATA PENGANTAR



Asslamu`alaikum Warohmatullahi Wabarakatu

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul “Perencanaan Cineplex and Entertainment Di Kawasan Simpang Haru Padang”. Studio akhir arsitektur ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Strata 1 di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Studio akhir arsitektur yang berjudul “Perencanaan Cineplex and Entertainment Di Kawasan Simpang Haru Padang” ini penulis susun berdasarkan data data, analisa site, konsep dari bangunan yang akan direncanakan, pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian studio akhir arsitektur, yaitu

- Kepada bapak **Ir. Hendri Warman, MSCE** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.
- Kepada bapak **Ir. Nasril Sikumbang, MT**, selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang. Dan Koordinator Studio Akhir Arsitektur 2016 serta sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio akhir arsitektur dengan judul “Perencanaan Cineplex and Entertainment Di Kawasan Simpang Haru Padang” ini.
- Kepada Ibu **Ir. Elfida Agus, MT** selaku ketua jurusan Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang
- Kepada bapak **Ir. Hasan Basri, MT** sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studio akhir arsitektur dengan “Perencanaan Cineplex and Entertainment Di Kawasan Simpang Haru Padang” ini.
- Kepada kedua orang tua yang sangat dicintai dan disayangi Ayahanda **Ir Robertus S Hardi** yang Selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi penuh serta Ibunda **Kamasni** yang selalu memberikan dukungan doa, kasih sayang sepenuh hati
- Kepada keluarga, orang terdekat dan teman teman seperjuangan yang penulis cintai yang tiada henti-hentinya Semangat, , perhatian, dan dukungan yang tulus, selama penulis menyelesaikan studio akhir arsitektur

Dari tugas yang telah penulis selesaikan, penulis menyadari sepenuhnya hasil dari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menutup diri terhadap saran saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Padang, 9 Januari 2017

NUUR PAMBUDI

(Penulis)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i		
DAFTAR ISI.....	ii		
DAFTAR TABEL.....	iii		
DAFTAR GAMBAR.....	iv		
BAB I PENDAHULUAN			
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1-2		
I.2. Rumusan Masalah	2		
I.3. Tujuan t.....	3		
I.4. Sasaran.....	3		
I.5. Lingkup Pembahasan.....	3		
I.6. Metode Penelitian & Perancangan	3		
I.7. Keaslian Perancangan	3		
I.8. Sistematika	4		
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN RISET DESAIN			
II.1 Tinjauan Umum.....	5		
II.1.1 Pengertian Cineplex	5		
II.1.2 Pengertian Entertainment	5		
II.2 Klasifikasi Bioskop & Entertainment	5		
II.2.1 Klasifikasi Bioskop.....	5-6		
II.2.2 Klasifikasi Entertainment	6		
II.2.3 Spesifikasi Kualitas Pandang Visual Cinema.....	6-7		
II.2.4 Persyaratan Akustik & Sound System	7-9		
II.2.5 Kriteria Cineplex.....	10-11		
II.2.6 Persyaratan Keamanan.....	12		
II.3 Fungsi & Manfaat Cineplex.....	12		
II.4 Tema Perancangan	13		
II.4.1 Tinjauan Terhadap Tema Metafora	13		
II.4.2 Pengertian Metaforan Menurut Para Ahli.....	13		
II.4.3 Arsitektur Yang Berdasarkan Prinsip Metafora	14		
II.4.4 Studi Preseden.....	14-17		
BAB II DATA DAN ANALISA			
III.1 Data Site	18		
III.1.1 Kondisi Site	18-19		
III.1.2 Sirkulasi & Pencapaian Site	19-20		
III.1.3 Aturan & Ketetapan Site.....	20-21		
III.1.4 Super Impose.....	21-23		
		III.1.5 Besaran Ruang & Standar Ruang	24-26
		BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN	
		IV.1. Pendekatan Umum Perancangan.....	27
		IV.1 Tinjauan Konsep Makro.....	27
		IV.1.2 Tinjauan Konsep Messo	27
		IV.1.3 Tinjauan Konsep Mikro	27
		IV.2 Pendekatan Konsep	27
		IV.2.1 Ukuran Site.....	27-28
		IV.2.2 Matahari	28
		IV.2.3 Kebisingan.....	28
		IV.2.4 Debu.....	29
		IV.2.5 Vegetasi	29
		IV.2.6 View	29
		IV.2.7 Penghawaan.....	30
		IV.2.8 Penzoningan.....	30
		IV.3 Pendekatan Konsep Ruang Luar.....	30
		IV.3.1 Orientasi Bangunan	30
		IV.3.2 Pencapaian Ke Dalam Site	31
		IV.3.3 Sirkulasi Ke Dalam Site	31-32
		IV.3.4 Lanscape.....	32
		IV.3.5 Sistem Perparkiran	33
		IV.4 Pendekatan Ruang Dalam.....	33
		IV.4.1 Tata Ruang.....	33
		IV.4.2 Pola Sirkulasi Ruang Dalam	34
		IV.4.3 Aktifitas Pelaku	34
		IV.4.4 Program Ruang Dalam, Struktur Organisasi	35-36
		IV.4.5 Hubungan Antar Ruang	36-37
		IV.5 Pendekatan Konsep Fisik Bangunan	37
		IV.5.1 Bentuk Masa Bangunan	37
		IV.5.2 Fasade Bangunan	37
		IV.6 Pendekatan Konsep Sistem Bangunan.....	38
		IV.6.1 Sistem Struktur Bangunan.....	38
		IV.6.2 Sistem Penghawaan Bangunan.....	39
		IV.6.3 Sistem Pencahayaan Bangunan.....	39
		IV.6.4 Sistem Suara Ruang Studio.....	39
		IV.6.5 Sistem Keamanan Bangunan	39

BAB V KONSEP PERANCANGAN	40
V.1. Konsep Utama Perancangan	40
V.1.1 Konsep Dasar Bangunan.....	40
V.1.2 Konsep Transformasi Bentuk Bangunan.....	40
V.2 Konsep Tata Ruang Luar.....	40
V.2.1 Orientasi Bangunan	40
V.2.2 Pencapaian Ke Dalam Bangunan	40-41
V.3 Site Plan	40
 DAFTAR PUSTAKA.....	 v
LAMPIRAN	vi

DAFTAR GAMBAR

		Halaman			
Gambar 2.1	Ukuran Layar Proyeksi.....	7	Gambar 3.2	Batasan Site	18
Gambar 2.2	Kemiringan Lantai Cinema	7	Gambar 3.3	Tumpang Tindih Kendaraan Di Sekitar Site	19
Gambar 2.3	Jarak Antar Kursi Penonton.....	7	Gambar 3.4	Batasan Site Perumahan Warga.....	19
Gambar 2.4	Macam Macam Pori Pelapis Akustik	8	Gambar 3.5	Tingkat Kebisingan.....	19
Gambar 2.5	Material Akustik Porus.....	9	Gambar 3.6	Sirkulasi Ke Site	19
Gambar 2.6	Material Akustik Berpori.....	9	Gambar 3.7	Pencapaian Ke Site	20
Gambar 2.7	Material Akustik Berserat.....	9	Gambar 3.8	Tautan Lingkungan Disekitar Site	21
Gambar 2.8	Material Akustik Berserat Dilapisi Panel Kayu.....	9	Gambar 3.9	GSB Pada Site	21
Gambar 2.9	Material Akustik Bass Trap.....	9	Gambar 3.10	Prasarana Disekitar Site	22
Gambar 2.10	Pemantulan Bunyi	10	Gambar 3.11	Sirkulasi Kendaraan & Pejalan Kaki Di Sekitar Site.....	22
Gambar 2.11	Bentuk Denah Empat Persegi	11	Gambar 3.12	Indra & Sensory Disekitar Site.....	22
Gambar 2.12	Bentuk Denah Kipas	11	Gambar 3.13	Iklim Di Sekitar Site	23
Gambar 2.13	Bentuk Denah Tapal Kuda	11	Gambar 3.14	Kondisi Non Fisik Disekitar Site	23
Gambar 2.14	Distribusi Penonton Keluar.....	12	Gambar 4.1	Foto Udara Kawasan Site	27
Gambar 2.15	Site Plan Studi Preseden 1	14	Gambar 4.2	Ukuran Site.....	27
Gambar 2.16	Sirkulasi Ruang Dalam Studi Preseden 1.....	14	Gambar 4.3	Analisa Matahari.....	28
Gambar 2.17	Zoning Ruang Studio Bioskop Studi Preseden 1	15	Gambar 4.4	Macam Macam Sun Siding	28
Gambar 2.18	Interior Ruang Studio Bioskop Studi Preseden 1	15	Gambar 4.5	Analisa Kebisingan	28
Gambar 2.19	Amphitheater Studi Preseden 1.....	15	Gambar 4.6	Predesen Beberapa Area Mengatasi Kebisingan	28
Gambar 2.20	Zoning Ruang Luar Studi Preseden 1	15	Gambar 4.7	Analisa Debu	29
Gambar 2.21	Zoning Kawasan Studi Preseden 1	15	Gambar 4.8	Analisa Vegetasi	29
Gambar 2.22	Denah Studi Preseden 1.....	16	Gambar 4.9	Preseden Vegetasi Pada Tapak.....	29
Gambar 2.23	Potongan Studi Preseden 1	16	Gambar 4.10	Preseden Menyingkapi View	29
Gambar 2.24	Studi Preseden 2.....	16	Gambar 4.11	Analisa View	30
Gambar 2.25	Perspektif Studi Preseden 2	16	Gambar 4.12	Analisa Penghawaan	30
Gambar 2.26	Perspektif Studi Preseden 2	16	Gambar 4.13	Penzoningan	30
Gambar 2.27	Perspektif Interior Cinema Studi Preseden 2.....	17	Gambar 4.14	Analisa Orientasi Bangunan	31
Gambar 2.28	Denah Studi Preseden 2.....	17	Gambar 4.15	Preseden Pencapaian Dalam Site	31
Gambar 2.29	Tampak Depan Studi Preseden 2	17	Gambar 4.16	Alternatif Pencapaian Ke Site	31
Gambar 3.1	Kondisi Site	18	Gambar 4.17	Preseden Lalu Lintas Kendaraan Diluar Tapak	31
			Gambar 4.18	Preseden Akses Masuk Bangunan	32

Gambar 4.19	Altenatif Masuk Ke Bangunan	32
Gambar 4.20	Preseden Sistem Perparkiran	33
Gambar 4.21	Preseden Pencahayaan Untuk Bangunan	33
Gambar 4.22	Preseden Sirkulasi Di Dalam Bangunan	33
Gambar 4.23	Preseden Hubungan Antar Ruang	36
Gambar 4.24	Buble Diagram Zoning Ruang Luar & Dalam	37
Gambar 4.25	Preseden Fasade Bangunan	38
Gambar 4.26	Preseden Struktur Pondasi Semi Basement	38
Gambar 4.27	Preseden Struktur Dinding Akustik	38
Gambar 5.1	Konsep Bentuk Dasar Massa Bangunan	40
Gambar 5.2	Konsep Orientasi Bangunan	40
Gambar 5.3	Konsep Pencapaian Ke Dalam Site.....	40
Gambar 5.4	Konsep Masuk Semi Basement	41
Gambar 5.5	Konsep Keluar Semi Basemnt	41
Gambar 5.6	Alternatif Siteplan 1 Terpilih.....	41
Gambar 5.7	Alternatif Siteplan 2	41